

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESIAPSIAGAAN PERAWAT DALAM MENGHADAPI BAHAYA KEBAKARAN DI RSUD DR. H. MOCH ANSARI SALEH BANJARMASIN

Maulidina Sifaah,<sup>1</sup> Chandra,<sup>2</sup> Meilya Farika Indah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM 17070112

<sup>2</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1117038902

<sup>3</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat,13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1124057901

## ABSTRAK

Kesiapsiagaan merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana oleh pengorganisasian serta melalui langkah-langkah yang tepat guna dan berdaya guna. Bangunan Rumah sakit beresiko kebakaran, penggunaan peralatan listrik, arus pendek, tabung gas dan bahan kimia dapat menyebabkan kebakaran pemeliharaan dan perbaikan fasilitas seperti: perawatan kelistrikan, perbaikan peralatan elektronik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi bahaya kebakaran di RSUD dr.H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini melibatkan perawat di RSUD dr. H.Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan uji *spearman rho*, ada hubungan masa kerja ( $p - value = 0,001$ ) dan keikutsertaan pelatihan ( $p - value = 0,000$ ) dengan kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi bahaya kebakaran. Sedangkan variabel yang tidak berhubungan adalah umur ( $p - value = 0,055$ ), jenis kelamin ( $p - value = 0,323$ ), pengetahuan ( $p - value = 0,884$ ), sikap ( $p - value = 0,891$ ). Disarankan agar melaksanakan simulasi kegawatdaruratan dan *safety induction* mengenai persiapan kegawatdaruratan di Rumah Sakit yang ditunjukkan kepada perawat yang masih baru.

**Kata kunci :** Kesiapsiagaan, Kebakaran, Rumah Sakit

## ABSTRACT

*Preparedness is a series of activities carried out to anticipate disasters by the organization and through appropriate and efficient steps. Hospital buildings are at risk of fire, the use of electrical equipment, short circuits, gas cylinders and chemicals can cause fires. Maintenance and repair of facilities such as: electrical maintenance, repair of electronic equipment. This study aims to determine the factors related to the preparedness of nurses in dealing with fire hazards in RSUD dr.H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. This type of research is quantitative with a cross sectional approach. This study involved nurses in RSUD dr. H.Moch. Ansari Saleh Banjarmasin. Data were collected using a questionnaire. Based on the results of the study using the Spearman Rho test, there was a relationship between length of service ( $p - value = 0.001$ ) and participation in training ( $p - value = 0.000$ ). With nurses preparedness in dealing with*

*fire hazards. While the unrelated variables were age (p-value = 0.055), gender (p-value = 0.323), knowledge (p-value = 0.884), attitude (p-value = 0.891). It is recommended to carry out emergency simulations and safety induction regarding emergency preparation in hospitals which are shown to new nurses.*

**Keywords:** *Preparedness, Fire, hospital.*

## **PENDAHULUAN**

Tingginya risiko kebakaran di Rumah Sakit, Pemerintah dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 Tentang Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit mewajibkan setiap Rumah sakit untuk menyelenggarakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) yang salah satunya berkaitan dengan pencegahan dan penanggulangan kebakaran.

RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin merupakan bangunan pelayanan umum di Kota Banjarmasin yang beralamat Jl. Brig.Jend.H.Hasan Basri No 1 Kecamatan Alalak Utara. Rumah sakit dengan kelas/type B pendidikan ini mempunyai lahan seluas 86.240m dengan rencana luas bangunan fisik sesuai dengan masterplan yang telah dibuat untuk pembangunan Rumah Sakit Umum Daerah dr. H.Moch Ansari Saleh Banjarmasin berjumlah 49.928.54 m<sup>2</sup>, dalam kurun waktu 5 tahun kebelakang RSUD dr. H.Moch. Ansari Saleh Banjarmasin mengalami bencana kebakaran pada tahun 2015 sebanyak 1 kali di Ruang Bersalin yang tiba-tiba menimbulkan percikan api yang berasal dari kabel listrik yang terkelupas (Laporan instalasi K3 RSUD Ansari Saleh ,2021)

Pada tahun 2016 terjadi 2 kali kasus kebakaran, dimana kasus pertama terjadi di panel instalasi gizi yang menimbulkan percikan api dari kabel dan kapasitor, sedangkan kasus kedua terjadi di ruang CSSD / Laundry yang tiba-tiba menimbulkan percikan api yang berasal dari mesin laundry. Kemudian pada tahun 2017 dimana kebakaran terjadi di kantin

Rumah sakit karena kompor gas yang bocor (Laporan instalasi K3 RSUD Ansari Saleh, 2021)

Pada tahun 2018, terjadi dua kasus kebakaran, kasus pertama terjadi di panel listrik yang menimbulkan percikan api dari kabel yang terkelupas, dan kasus kedua terjadi di kantin Rumah sakit karena kompor gas yang bocor. Pada tahun 2019, terjadi 2 kasus kebakaran, dimana kasus pertama terjadi di kamar operasi yang tiba-tiba menimbulkan percikan api yang berasal dari mesin AC, dan kasus kedua terjadi di belakang gedung mutiara karena adanya pembuangan puntung rokok yang masih hidup, namun kebakaran tersebut tidak menimbulkan korban jiwa, kebakaran tersebut hanya menelan kerugian materi bagi Rumah sakit. Sedangkan pada tahun 2020, terjadi 2 kali kasus kebakaran, dimana kasus pertama disebabkan oleh konsleting listrik, sedangkan kasus kedua disebabkan karena adanya percikan api yang berasal dari puntung rokok (Laporan instalasi K3 RSUD Ansari Saleh, 2021)

Dari beberapa kasus di atas, terlihat bahwa kejadian kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh masih sangat rawan terjadi setiap tahunnya, dimana kasus tersebut terjadi akibat sarana maupun disebabkan oleh manusia, seperti kurangnya pengetahuan tentang penanggulangan kebakaran, tindakan dalam pencegahan kebakaran, kurangnya sarana prasana alat proteksi kebakaran,, sehingga upaya dalam pencegahan kebakaran perlu ditingkatkan.

Berdasarkan survei dan wawancara yang dilakukan pada 3 Mei 2021 dengan seorang karyawan K3RS bahwa, beberapa

upaya kesiapsiagaan pada kebakaran yang dilakukan oleh petugas K3 dalam upaya penanggulangan kebakaran ialah mengadakan pelatihan penggunaan APAR dan simulasi tanggap darurat kebakaran, namun masih banyak perawat yang tidak mengikuti kegiatan tersebut dan K3RS juga menyediakan fasilitas berupa sistem proteksi kebakaran seperti APAR, hidran, alarm, detektor, sprinkler, pintu darurat, tangga darurat, lampu darurat, tanda petunjuk arah exit, dan tempat berhimpun. Namun, pada saat terjadi kebakaran, masih terdapat perawat yang panik dan segera menghindar dari lokasi kejadian tanpa memadamkan api terlebih dahulu, pada akhirnya api pun dipadamkan oleh perawat laki-laki dengan menggunakan APAR terdekat.

Sehingga, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kesiapsiagaan Perawat Dalam Menghadapi Bahaya Kebakaran Di RSUD dr. H. Moch Ansari Saleh Banjarmasin”.

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian *cross sectional* dengan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan rumus *uji spearman rho*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian berdasarkan karakteristik usia responden di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2021, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Usia Perawat di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2021

Usia	n	%
Muda < 30	20	66,7
Tua ≥ 30	10	33,3
Total	30	100

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia muda < 30 tahun lebih besar yaitu sebanyak 20 orang (66,7%).

Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Perawat di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2021

No	Jenis Kelamin	n	(%)
1	Perempuan	18	60
2	Laki-Laki	12	40
Total		30	100

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 18 orang (60%).

Tabel Distribusi Responden berdasarkan Masa Kerja Perawat di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2021

No	Masa Kerja	N	%
1	Baru ≤ 3 tahun	14	46,7
2	Lama > 3 tahun	16	53,3
Total		30	100

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden masa kerja lama yaitu sebesar 16 orang (53,3%).

Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Perawat di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2021

Pengetahuan	N	%
Kurang	7	23,3
Cukup	9	30
Baik	14	46,7
Total	30	100

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berpengetahuan baik yaitu sebesar 14 orang (46,7%).

Tabel Distribusi Respdnen Berdasarkan Sikap Perawat di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2021

Sikap	n	%
Negatif	9	30
Positif	21	70
Total	30	100

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang bersikap positif yaitu sebesar 21 orang (70%).

Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Keikutsertaan Pelatihan K3RS di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2021

Keikutsertaan Pelatihan K3RS	N	%
Tidak Pernah	15	50
Pernah	15	50
Total	30	100

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa keikutsertaan pelatihan K3RS yang tidak pernah mengikuti dan pernah yaitu sama banyak 15 orang (50%).

Tabel Distribusi Responden Berdasarkan Kesiapsiagaan kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin Tahun 2021

Kesiapsiagaan Kebakaran	N	%
Belum Siap	3	10
Kurang Siap	5	16,6
Hampir Siap	4	13,3
Siap	10	33,3
Sangat Siap	8	26,6
Total	30	100

Berdasarkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang memiliki kesiapsiagaan siap yaitu sebesar 10 orang (33,3%).

### Analisis Bivariat

Tabel Tabulasi Silang Umur Perawat Dengan Kesiapsiagaan Kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2021

No	Usia	Kesiapsiagaan Kebakaran										Total		P-Value
		BS		KS		HS		S		SS		N	%	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%			
1	Muda <30	3	15	3	15	4	20	7	35	3	15	20	100	0,055
2	Tua ≥30	0	0	2	20	0	0	3	30	5	50	10	100	
Total		3	10	5	16,7	4	13,3	10	33,3	8	26,7	30	100	

Hasil analisis dengan menggunakan uji *sperman rho* menunjukkan nilai  $p = 0,055 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak ada hubungan umur dengan kesiapsiagaan kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

Tabel Tabulasi Silang Jenis Kelamin Perawat Dengan Kesiapsiagaan Kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2021

No	Jenis Kelamin	Kesiapsiagaan Kebakaran										Total		P-Value
		BS		KS		HS		S		SS		N	%	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%			
1	Perempuan	3	16,7	3	16,7	2	11,1	6	33,3	4	22,2	18	100	0,323
2	Laki-laki	0	0	2	16,7	2	16,7	4	33,3	4	33,3	12	100	
Total		3	10	5	16,7	4	13,3	10	33,3	8	26,7	30	100	

Hasil analisis dengan menggunakan uji *spearman rho* menunjukkan nilai  $p = 0,323 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak ada hubungan jenis kelamin perawat dengan kesiapsiagaan di RSUD dr. H.Moch.Ansari Saleh Banjarmasin.

Tabel Tabulasi Silang Masa Kerja Dengan Kesiapsiagaan Kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2021

No	Masa Kerja	Kesiapsiagaan Kebakaran										Total		P-Value
		BS		KS		HS		S		SS		n	%	
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%			
1	Baru	3	21,4	3	21,4	4	28,6	3	21,4	1	7,1	14	100	0,001
2	Lama	0	0	2	12,5	0	0	7	43,8	7	43,8	16	100	
Total		3	6,7	5	10	4	13,3	10	40	8	30	30	100	

Hasil analisis dengan menggunakan uji *spearman rho* menunjukkan nilai  $p =$

$0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada hubungan antara masa kerja perawat dengan kesiapsiagaan kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

Tabel Tabulasi Silang Pengetahuan Dengan Kesiapsiagaan Kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2021

No	Pengetahuan	Kesiapsiagaan Kebakaran										Total	P-Value	
		BS		KS		HS		S		SS				
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%			
1	Kurang	1	14,3	1	14,3	1	14,3	1	14,3	3	42,9	7	100	0,884
2	Cukup	1	11,1	1	11,1	1	11,1	5	55,6	1	11,1	9	100	
3	Baik	1	7,1	3	21,4	2	14,3	4	28,6	4	28,6	14	100	
Total		3	10	5	16,7	4	13,3	10	33,3	8	26,7	30	100	

Hasil analisis dengan menggunakan uji *spearman rho* menunjukkan nilai  $p = 0,884 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak ada hubungan pengetahuan perawat dengan kesiapsiagaan kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

Tabel Tabulasi Silang Sikap Dengan Kesiapsiagaan Kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2021

No	Sikap	Kesiapsiagaan Kebakaran										Total	P-Value	
		BS		KS		HS		S		SS				
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%			
1	Negatif	1	11,1	1	11,1	3	33,3	1	11,1	3	33,3	9	100	0,891
2	Positif	2	9,5	4	19	1	4,8	9	42,9	5	23,8	21	100	
Total		3	10	5	16,7	4	13,3	10	33,3	8	26,7	30	100	

Hasil analisis dengan menggunakan uji *spearman rho* menunjukkan nilai  $p = 0,891 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak ada hubungan sikap perawat dengan kesiapsiagaan kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

Tabel Tabulasi Silang Keikutsertaan Pelatihan K3RS Dengan Kesiapsiagaan Kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin tahun 2021

No	Keikutsertaan Pelatihan K3RS	Kesiapsiagaan Kebakaran										Total	P-Value	
		BS		KS		HS		S		SS				
		n	%	n	%	n	%	n	%	n	%			
1	Tidak pernah	3	20	5	33,3	3	20	4	26,7	0	0	15	100	0,000
2	Pernah	0	0	0	0	1	6,7	6	40	8	53,3	15	100	
Total		3	10	5	15,7	4	13,3	10	33,3	8	26,7	30	100	

Hasil analisis dengan menggunakan uji *spearman rho* menunjukkan nilai  $p = 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada hubungan antara keikutsertaan pelatihan K3RS dengan kesiapsiagaan kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

## PEMBAHASAN

### Hubungan Umur Dengan Kesiapsiagaan Kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 30 responden ialah yang berumur muda sebanyak 20 responden, dan yang mempunyai kesiapsiagaan siap sebanyak 7 responden (35%), hampir siap 4 responden (20%), sangat siap, kurang siap, dan belum siap masing-masing memiliki proporsi yaitu 3 responden (15%), Hasil analisis dengan menggunakan uji *spearman rho* menunjukkan nilai  $p = 0,055 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak ada hubungan umur dengan kesiapsiagaan kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

### Hubungan Jenis Kelamin Dengan Kesiapsiagaan Kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 30 responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 18 responden, yang memiliki kesiapsiagaan kebakaran siap sebanyak 6 (33,3%), sangat siap sebanyak 4 (22,2%), kurang siap dan belum siap masing-masing memiliki proporsi yang sama yaitu

sebanyak 3 orang (16,7%), dan hampir siap sebanyak 2 orang (11,1%). Hasil uji analisis nilai dengan menggunakan uji spearman rho menunjukkan nilai  $p = 0,323 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak ada hubungan jenis kelamin perawat dengan kesiapsiagaan di RSUD dr. H.Moch.Ansari Saleh Banjarmasin.

#### **Hubungan Masa Kerja Dengan Kesiapsiagaan Kebakaran di RSUD dr.H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 30 responden dengan masa kerja lama sebanyak 16 responden, yang memiliki kesiapsiagaan kebakaran sangat siap dan siap memiliki proporsi yang sama yaitu sebanyak 7 orang (43,8%), kurang siap sebanyak 2 orang (12,5%). Hasil uji analisis nilai dengan menggunakan uji spearman rho menunjukkan nilai  $p = 0,001 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada hubungan antara masa kerja perawat dengan kesiapsiagaan kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

#### **Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapsiagaan Kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 30 responden ialah yang berpengetahuan baik sebanyak 14 responden yang memiliki kesiapsiagaan kebakaran sangat siap dan siap yang memiliki proporsi yang sama yaitu sebanyak 4 orang (28,6%), kurang siap sebanyak 3 orang (21,4%), hampir siap sebanyak 2 orang (14,3%), dan yang belum siap sebanyak 1 orang (7,1%). Hasil analisis dengan menggunakan uji spearman rho menunjukkan nilai  $p = 0,884 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak ada hubungan pengetahuan perawat dengan kesiapsiagaan

kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

#### **Hubungan Sikap Dengan Kesiapsiagaan Kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 30 responden dengan sikap yang positif sebanyak 21 responden, yang memiliki kesiapsiagaan kebakaran siap sebanyak 9 orang (42,9%), sangat siap 5 orang (23,8%), kurang siap 4 orang (19%), belum siap 2 orang (9,5%), dan hampir siap 1 orang (4,8%). Hasil uji analisis nilai dengan menggunakan uji spearman rho menunjukkan nilai  $p = 0,891 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak berarti tidak ada hubungan sikap perawat dengan kesiapsiagaan kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

#### **Hubungan Keikutsertaan Pelatihan K3RS Dengan kesiapsiagaan Kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 30 responden ialah yang pernah mengikuti pelatihan dan yang tidak pernah mengikuti pelatihan mempunyai proporsi yang sama yaitu sebanyak 15 orang (50%), untuk yang pernah mengikuti pelatihan memiliki kesiapsiagaan sangat siap yaitu 8 responden (53,3%), siap sebanyak 6 orang (40%), dan hampir siap sebanyak 1 orang (6,7%), sedangkan yang tidak pernah mengikuti pelatihan kesiapsiagaan kurang siap yaitu sebanyak 5 responden (33,3%), siap sebanyak 4 responden (26,7%), dan hampir siap dan belum siap memiliki proporsi yang sama yaitu sebanyak 3 orang (20%). Hasil analisis dengan menggunakan uji spearman rho menunjukkan nilai  $p = 0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti ada hubungan antara keikutsertaan pelatihan

K3RS dengan kesiapsiagaan kebakaran di RSUD dr.H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin.

### Kesimpulan

Sebagian besar kesiapsiagaan kebakaran dengan kategori siap sebanyak 10 orang dengan presentase (33,3%). Tidak ada hubungan antara umur dengan kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi bahaya kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin dengan nilai  $p = 0,055 > 0,05$ . Tidak ada hubungan antara jenis kelamin dengan kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi bahaya kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin dengan nilai  $p = 0,323 > 0,05$ . Ada hubungan antara masa kerja dengan kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi bahaya kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin dengan nilai  $p = 0,001 < 0,05$ . Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kesiapsiagaan perawat dalam menghadapi bahaya kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin dengan nilai  $p = 0,884 > 0,05$ . Tidak ada hubungan antara sikap dengan kesiapsiagaan kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin dengan nilai  $p = 0,891 > 0,05$ . Ada hubungan antara keikutsertaan pelatihan K3RS dengan kesiapsiagaan kebakaran di RSUD dr. H. Moch. Ansari Saleh Banjarmasin dengan nilai  $p = 0,000 < 0,05$ .

### DAFTAR PUSTAKA

- Aprilyanti, S. (2017). *Pengaruh Usia dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja* (Studi Kasus: PT. OASIS Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem dan Manajemen Industri*, 1(2), 68-72.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bencana, B. N. P. (2017). *Data Bencana Kebakaran Pemukiman*. URL <http://geospasial.bnpg.go.id/pantauanbencana/data/dataakbmukimall.php>.
- Chirkov, dkk. (2003). *Differentiating Autonomy From Individualism and Independence: A Self-Determination Theory Perspective on Internalization of Cultural Orientations and Well-Being*. *Journal of Personality and Social Psychology*
- Crosby, dkk. (2011). *What Is a Planning Model ? An Introduction to Precede-Proceed*. *Journal of Public Health Dentistry*, 71 Suppl 1 : S7 - 15.
- Damiati, dkk, 2017. *Perilaku Konsumen*, Rajawali Pers, Depok.
- Depkes RI. (2005). *Pedoman Puskesmas dalam Penanggulangan Bencana*. Jakarta.
- Depkes RI. (2009). *Pedoman Penanggulangan Bencana Bidang Kesehatan*. Jakarta.
- Fitriana, L, dkk. (2017). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Upaya Kesiapsiagaan Perawat Bagian Produksi dalam Menghadapi Bahaya Kebakaran di PT Sandang Asia Maju Abadi*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(3), 295-307.
- Furnes, A, dkk. (2007). *Introduction Fire Safety Management, First edition*. Burlington : Elsevier Ltd.
- Geotsch. (2008). *Occupational and Health for Technologist, Engineers, and Manager. 6 Edition*. New Jersey : Pearson Prentice Hill.
- Handoko, T. (2007). *Mengukur Kepuasan Kerja*. Jakarta: Airlangga

- Hargiyarto, P. (2013). *Pencegahan Dan Pemadaman Kebakaran*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- IDEP, (2007). *Panduan Umum Penanggulangan Bencana Berbasis Masyarakat. Edisi 2*. Yayasan IDEP.
- Kementrian Kesehatan RI. (2012). *Pedoman Teknis Prasarana Rumah Sakit Sistem Proteksi Kebakaran Aktif*. Jakarta : Kemenkes RI.
- LIPI-UNESCO/ISDR. (2006). *Kajian Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami. Meliputi Ilmu Pengetahuan Kebumihan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia*. Jakarta.
- Moenir, (2006). *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mubarak, W. I. (2011). *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nuswantari, Dyah. (1998). *Kamus Kedokteran Dorland, edisi 25*. Jakarta,
- Ogedegbe C. (2012). *Health care workers and disaster preparedness: barriers to and facilitators of willingness to respond*.
- Potter, Christine M. (2015) *Revisiting Precede-Proceed : A Leading Model for Ecological and Ethical Health Promotion*. *Health Education Journal*.
- Qirana, M. Q, dkk. (2018). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kesiapsiagaan Petugas Dalam Menghadapi Bahaya Kebakaran (Studi pada Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Salatiga)*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(5), 603-609.